

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis melalui PLS-SEM yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Implementasi aplikasi SAKTI di Kementerian Keuangan, khususnya dalam sampel penelitian, secara keseluruhan telah terbukti berjalan sukses dan berhasil. Penelitian ini mendukung model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (2003) dan penelitian Aldholay *et al.* (2018) tentang peran kepemimpinan transformasional dalam kesuksesan sistem informasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa model penelitian berhasil mendemonstrasikan variabel yang mempengaruhi peningkatan kinerja *operator* SAKTI sebagai pengguna SAKTI dan pada akhirnya berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan kualitas yang terdiri atas kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh positif signifikan terhadap kepemimpinan transformatif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas sebuah sistem informasi yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan, fleksibilitas sistem, kemudahan dipahami, stabilitas

sistem, kecepatan menjawab, kemutakhiran, keakuratan, relevansi, kelengkapan, cukupan informasi, responsivitas, fungsionalitas, kepraktisan, dan interaktif maka semakin tinggi pemimpin mendorong dan memotivasi pengguna untuk menggunakan sistem informasi.

Selanjutnya, penelitian ini juga membuktikan bahwa kepemimpinan transformatif berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SAKTI. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi pengguna terinspirasi, termotivasi, dan terdorong untuk menggunakan sistem informasi, serta usaha mereka diakui, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan SAKTI. Karakteristik kepemimpinan transformatif yang berkaitan dengan pemberian stimulasi, motivasi, perhatian, dan keteladanan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SAKTI.

Faktor lain yang memengaruhi kesuksesan implementasi SAKTI yaitu penggunaan SAKTI. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan SAKTI berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna SAKTI. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan SAKTI maka semakin tinggi kepuasan pengguna terhadap aplikasi SAKTI yang menandakan bahwa aplikasi SAKTI memiliki kapabilitas untuk membantu pekerjaan *operator* (pengguna) berkaitan dengan penyelesaian tugas dan tanggung jawab pengelolaan keuangan negara.

Selanjutnya, penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan SAKTI maka semakin tinggi peningkatan kinerja yang dirasakan, sehingga aplikasi SAKTI dianggap mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja pengguna. SAKTI dianggap mampu membuat pengguna

memblokir gangguan, konsentrasi, dan asyik selama menggunakan SAKTI. Pengguna juga dapat memberikan saran perbaikan terhadap pengembangan sistem informasi.

Selanjutnya, penelitian ini membuktikan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap dampak kinerja pengguna SAKTI. Dengan demikian, jika kepuasan pengguna yang berkaitan dengan pemenuhan harapan, kesenangan, dan kepuasan meningkat, maka dampak kinerja pengguna yang berkaitan dengan penghematan, realisasi target, dan perbaikan kinerja juga meningkat.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa kepemimpinan transformatif memediasi hubungan antara keseluruhan kualitas (kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan) dengan penggunaan SAKTI. Hal ini menandakan bahwa semakin baik kualitas sebuah sistem informasi maka secara tidak langsung meningkatkan penggunaan SAKTI, terutama apabila pengguna merasa terinspirasi, termotivasi, dan terdorong untuk menggunakannya.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada alat pengukuran berupa persepsi masing-masing responden sehingga tanggapan yang diterima mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor subjektif. Selain itu, penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp Messenger* dengan bantuan *Google Forms* sehingga tidak dilakukan pendampingan dalam pengisian kuesioner. Hal tersebut dapat menyebabkan ketidakakuratan responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk

dilakukan pendampingan dalam pengisian kuesioner agar hasil yang didapat lebih akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Jumlah sampel yang digunakan masih relatif kecil dan belum menyeluruh, sehingga belum mencerminkan tanggapan responden di lingkungan Kementerian Keuangan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperbanyak jumlah sampel agar hasil penelitian lebih akurat dan valid. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan meneliti Kementerian Negara/Lembaga lainnya.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, implikasi yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa kepemimpinan transformatif dapat dijadikan variabel dalam mengukur kesuksesan SAKTI. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menilai kesuksesan sistem informasi, khususnya menggunakan model DeLone dan McLean (2003), dapat diajukan perluasan model sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti atau memodifikasi model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean dengan model kesuksesan sistem informasi yang lain seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengetahui akseptabilitas SAKTI.
3. Direktorat Jenderal Perbendaharaan, dalam hal ini Direktorat SITP, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi kebijakan pengembangan aplikasi SAKTI secara keseluruhan melalui perbaikan sistem, informasi, maupun layanan yang diberikan. Penelitian ini juga

menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki pengaruh penting dalam implementasi SAKTI, sehingga implementasi SAKTI ke depan dapat mengoptimalkan peran pemimpin untuk memaksimalkan kapasitas pengguna dalam mengoperasikan SAKTI.